

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ARTIKULASI DI SD
NEGERI 23 TAMPUNIK KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

Oleh

**NEDI
NPM. 1110013411005**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : NEDI
NPM : 1110013411005
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Berbicara dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model Artikulasi di SD Negeri 23 Tampunik Kabupaten Pesisir Selatan

Padang, Juni 2016

Setuju untuk Diujikan:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Syofiani, M.Pd

Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Senin tanggal **Tiga** bulan **Juli** tahun **dua ribu tujuh belas** bagi:

Nama : NEDI
NPM : 1110013411005
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Berbicara dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model Artikulasi di SD Negeri 23 Tampunik Kabupaten Pesisir Selatan

Tim Penguji:

No.	Nama		Tanda Tangan
1.	Dra. Hj Syofiani, M.Pd.	(Ketua)	1. _____
2.	Dra. Hj Zulfa Amrina, M.Pd	(Anggota)	2. _____
3.	Dra. Gusnetti, M.Pd	(Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal: 03 Juli 2017

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji dan syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah Swt dengan izin-Nya peneliti dapat mengeluarkan ide dan pemikiran yang bermanfaat untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berbicara dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-B pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran Artikulasi di SD Negeri 23 Tampunik”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Syofiani, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd. selaku dosen pembimbing II
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
3. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
4. Ibu Anita Ulfani, S.Pd. Kepala Sekolah SD Negeri 23 Tampunik.
5. Ibu Ismawati Idrus, S.Pd. Guru Kelas IV SD Negeri 23 Tampunik, yang telah membantu peneliti sebagai *Observer*.
6. Yona Amelia selaku teman kuliah, yang telah membantu peneliti sebagai *Observer*.

Semoga semua bantuan yang diberikan mendapat pahala dari Allah Swt

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya dan pembaca umumnya. Namun, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua. *Amin ya Robbal ‘Alamin.*

Padang, Juni 2017

Peneliti

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ARTIKULASI DI SD
NEGERI 23 TAMPUNIK KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

Nedi¹, Syofiani², Zulfa Amrina²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: Nedi@Gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan Berbicara dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 23 Tampunik dengan menggunakan model Artikulasi. Teori yang digunakan adalah Keterampilan Berbicara, menurut (Santosa, 2012) dan model Artikulasi menurut (Istarani, 2012). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini siswa kelas IV yang berjumlah 27 orang. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi kegiatan pembelajaran guru, lembar observasi keterampilan berbicara siswa dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata persentase skor keterampilan siswa dalam menjawab pertanyaan adalah siklus I dengan persentase ketuntasan 51,75% meningkat pada siklus II dengan persentase ketuntasan 75%, Keterampilan mengeluarkan pendapat siklus I dengan persentase ketuntasan 51,85% meningkat pada siklus II dengan persentase ketuntasan 81%, keterampilan dalam berbicara siklus I dengan persentase ketuntasan 51,75% meningkat pada siklus II dengan persentase ketuntasan 73,3%, dan hasil ujian evaluasi siswa siklus I rata-rata 66,29 dengan persentase ketuntasan 48,14% meningkat pada siklus II rata-rata 74,44 dengan persentase ketuntasan 85,18%. Dari penelitian ini, disimpulkan bahwa kemampuan berbicara dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat ditingkatkan dengan model Artikulasi.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, kemampuan berbicara, Model Artikulasi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	4
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORETIS	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Berbicara.....	6
a. Pengertian Berbicara.....	6
b. Tujuan Berbicara.....	8
c. Jenis Berbicara.....	9
3. Model Pembelajaran Artikulasi.....	12
a. Pengertian Pembelajaran Artikulasi.....	12
b. Langkah-langkah Pelaksanaan Model Artikulasi.....	12
c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Artikulasi.....	13
4. Hasil Belajar.....	14

B. Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Konseptual.....	16
D. Hipotesis Tindakan.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. <i>Setting</i> Penelitian	18
1. Lokasi Penelitian	18
2. Subjek Penelitian.....	19
3. Waktu Penelitian.....	19
C. Prosedur Penelitian	19
1. Perencanaan	21
2. Pelaksanaan Tindakan	21
3. Pengamatan.....	22
4. Refleksi.....	22
D. Data dan Sumber Data.....	23
E. Indikator Keberhasilan.....	24
F. Instrumen Penelitian.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Hasil Penelitian	26
1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	26
a. Perencanaan	26
b. Tindakan	28
c. Observasi.....	35
d. Analisis data Siklus I	36
e. Refleksi	39
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	40
a. Perencanaan	40
b. Tindakan dan Observasi.....	41
c. Analisis data Siklus II	51

d. Refleksi	55
B. Pembahasan	56
C. Jawaban Hipotesis	60
D. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR KEPUSTAKAAN	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual	17
Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	20

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 23 Tampunik Pesisir Selatan, dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model <i>Artikulasi</i> Siklus I	37
Tabel 2. Persentase Aktivitas guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui model <i>Arikulasi</i>	38
Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model <i>Artikulasi</i> pada Siklus I	39
Tabel 4. Jumlah dan Persentase Kemampuan Berbicara siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model <i>Artikulasi</i> Siklus II	52
Tabel 5. Persentase Pengamatan Aspek Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model <i>Artikulasi</i> pada Siklus II	53
Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model <i>Artikulasi</i> Pada Siklus II	54
Tabel 7. Persentase Kemampuan Berbicara siswa Kelas IV SDN 23 Tampunik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siklus I dan Siklus II	58
Tabel 8. Persentase Pengamatan Aspek Guru Pada Siklus I dan II.....	59
Tabel 9. Persentase ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	61
II. Materi Siklus I.....	72
III. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I.....	78
IV. Lembar Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I.....	82
V. Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	87
VI. Lembar Evaluasi Siklus I.....	94
VII. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	103
VIII. Materi Siklus II.....	108
IX. Lembar Observasi Kemampuan Berbicara Siswa Siklus II.....	113
X. Lembar Observasi Guru Siklus II.....	119
XI. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	127
XII. Lembar Evaluasi Siklus II.....	136
XIII. Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I dan II.....	145
XIV. Dokumentasi Siklus I dan II.....	147
XV. Surat Izin dari FKIP.....	152
XVI. Surat Izin dari Dinas Pendidikan.....	153
XVII. Surat Keterangan Penelitian.....	154

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 bahasa Indonesia, pada rambu pertama dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulis. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia bukan hanya menjadikan siswa memiliki pengetahuan tentang bahasa Indonesia, tetapi bertujuan agar siswa terampil berbahasa untuk berkomunikasi lisan mencakup keterampilan berbicara dan menyimak.

Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri atas empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek ini merupakan fokus dari tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini berarti bahwa pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan membina kemampuan menggunakan bahasa dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Penelitian ini difokuskan pada keterampilan berbicara.

Keterampilan berbicara merupakan bidang pembelajaran yang sangat penting di samping keterampilan berbahasa yang lainnya, karena keterampilan berbicara siswa juga sangat mempengaruhi penilaian belajar siswa. Dalam lingkungan pendidikan, siswa dituntut terampil berbicara selama dalam proses pembelajaran. Siswa harus mampu mengutarakan gagasan, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan dengan baik sehingga siswa yang lain mengerti apa yang

dimaksud dari pertanyaannya. Ketika melaksanakan diskusi, siswa dituntut terampil mengemukakan pendapat, mempertahankan pendapat, menyanggah pendapat siswa lain atau mempengaruhi siswa lain agar mengikuti alur pemikirannya (Yahya, 2009: 1).

Pada tanggal 18 Agustus 2015, dilakukan observasi di SDN 23 Tampunik Kambang Timur, Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan. Berdasarkan hasil observasi tersebut, ditemukan masalah sebagai berikut: (1) siswa takut dalam mengemukakan pendapatnya; (2) keberanian siswa dalam bertanya masih kurang; (3) interaksi tanya jawab antara guru dan siswa, dan siswa dengan siswa selama proses belajar mengajar kurang efektif; (4) siswa kurang mampu menggunakan dan memilih kata-kata dalam menuangkan buah pikirannya, sehingga sering ragu dalam berbicara; (5) model pembelajaran yang diterapkan serta penerapannya kurang efektif, sehingga proses pembelajaran jadi monoton dan membuat siswa bosan dalam belajar. Inilah yang menyebabkan kurangnya kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN No 23 Tampunik Kambang, Kabupaten Pesisir Selatan.

Selain itu, juga dilakukan wawancara dengan guru kelas IV SDN 23 Tampunik Kambang timur, Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan Ibu Ismawati Idrus S.Pd, dari hasil wawancara diperoleh beberapa informasi dan permasalahan, diantaranya; (1) Siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, (2) siswa malu untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat, (3) ketika diberikan pertanyaan tentang teks bacaan, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Ismawati Idrus S.Pd, bahwa masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70. Dari 27 orang hanya 10 orang siswa yang mencapai nilai di atas KKM, dan 17siswa di kelas tersebut nilainya di bawah KKM.

Berdasarkan kenyataan tersebut, peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut melalui penelitian ini, dan memilih model *Artikulasi* sebagai model pembelajaran . Model *Artikulasi* ini menurut Istarani (2012 :61) yaitu menggali kembali materi yang telah dijelaskan oleh gurusebelumnya. Dua orang siswa mengulangi kembali apa yang dijelaskan guru secara bergantian. Yang satu jadi pendengar dan mencatat yang dikatakan temannya, sementara yang satu lagi menerangkan keterangan guru yang ia simak pada waktu guru menjelaskan pelajarannya tadi, begitu juga sebaliknya. Penekanan utama dari model pembelajaran artikulasi ini adalah pengulangan kembali makna pembelajaran yang disampaikan kepada siswa oleh siswa itu sendiri.

Adapun keunggulan model pembelajaran *Artikulasi* ini menurut Istarani (2012 : 61) adalah: (1) dapat meningkatkan eksperisi siswa dalam menyajikan materi pembelajaran karena ia mengulangi dari apa yang dikatakan gurunya. (2) Dapat lebih mempertajam daya ingat siswa tentang pelajaran tersebut. (3) Dapat menyalurkan aspirasi siswa ketika menerangkan kembali materi yang diajarkan guru kepadanya. (4) Melibatkan siswa secara langsung dalam menggali materi ajar yang telah disampaikan guru.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berbicara dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model *Artikulasi* di Sekolah Dasar Negeri 23 Tampunik, Kenagarian Kambang Timur, Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang tampak pada saat observasi dan wawancara sebagai berikut:

1. Guru cenderung menggunakan metode ceramah akibatnya banyak siswa yang kurang aktif dan tidak mengerti tentang pembelajaran yang sedang berlangsung pada hari itu
2. Keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah, kerendahan itu disebabkan kurangnya keberanian siswa mengajukan pertanyaan pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia
3. Ketika diberikan pertanyaan mengenai teks bacaan, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
4. Rendahnya hasil belajar siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan kemampuan berbicara dan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Artikulasi*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah;

1. Bagaimanakah peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Artikulasidi* SD Negeri 23 Tampunik ?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajarsiswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Model *Artikulasidi* SD Negeri 23 Tampunik ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berbicara siswa dan hasil belajar kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *artikulasidi* SD Negeri 23 Tampunik.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi: (1) siswa, dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas IV SD. (2) guru, sebagai bahan masukan dalam memilih model dalam melaksanakan proses pembelajaran melalui model *Artikulasi*. (3) sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran.